

**FENOMENA PUTUS SEKOLAH PADA ANAK USIA REMAJA (*Studi Kasus di Desa Muara Semerah Mudik*)**

**SKRIPSI**

*Ditulis Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh  
**RIZKA TRAZETA**  
**1010013311006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2017**

## **FENOMENA PUTUS SEKOLAH PADA ANAK USIA REMAJA (STUDI KASUS DI DESA MUARA SEMERAH MUDIK)**

**Rizka Trazeta<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>1</sup>, Nurharmi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E\_mail: [rizkatrazeta@gmail.com](mailto:rizkatrazeta@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah putus sekolah yang ditemukan di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci. Data yang penulis temukan yaitu sebanyak 26 orang remaja putus sekolah pada tahun 2015. Mengingat putus sekolah merupakan masalah yang sangat penting untuk diatasi, maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat sejauh manakah kondisi lingkungan tempat tinggal dan kenakalan remaja mempengaruhi fenomena putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik dan kemudian menjelaskan upaya untuk mengatasi fenomena remaja putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi ke lapangan, wawancara dengan informan serta dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa kondisi lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah dan kenakalan remaja mempengaruhi fenomena putus sekolah yang terjadi di Desa Muara Semerah Mudik. Selanjutnya diperoleh pula upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi remaja putus sekolah, yaitu: Pertama, memfasilitasi remaja putus sekolah dengan mendirikan sekolah alam. Kedua, mendirikan pusat kegiatan belajar mengajar atau PKBM. Ketiga, mengaktifkan kelompok belajar paket A setara SD, kelompok belajar paket B setara SMP, dan paket belajar C setara SMA. Dan keempat, menghidupkan kembali kegiatan keagamaan di lingkungan tempat tinggal remaja putus sekolah.

Kata Kunci: Remaja, Putus Sekolah, Fenomena

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Fenomena Putus Sekolah Pada Anak Usia Remaja (Studi Kasus di Desa Muara Semerah Mudik)*. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan sekaligus sebagai Penasehat Akademik serta Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Nurharmi, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
4. Bapak dan Ibuk Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. Bapak Marjuzan, BA selaku Kepala Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.
6. Teristimewa Ibunda dan Ayahanda, serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT, Amin. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai karya peneliti dalam dunia pendidikan dan sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Padang, Januari 2017

Rizka Trazeta

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
2.1 Kajian Teori .....	11
2.1.1 Definisi Fenomena .....	11
2.1.2 Definisi Remaja .....	13
2.1.3 Faktor-faktor Penyebab Remaja Putus Sekolah .....	17
2.1.3.1 Latar Belakang Pendidikan Orang Tua .....	18
2.1.3.2 Lemahnya Ekonomi Keluarga .....	19
2.1.3.3 Kurangnya Minat atau Motivasi Anak Untuk Bersekolah .....	20
2.1.3.4 Kondisi Lingkungan Tempat Tinggal .....	21
2.1.3.5 Kenakalan Remaja .....	25
2.1.4 Upaya yang bisa dilakukan dalam mengatasi fenomena remaja putus sekolah .....	27
2.2 Penelitian Relevan .....	29
2.3 Kerangka Konseptual .....	30
2.4 Pertanyaan Penelitian .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Lokasi Penelitian .....	32
3.3 Populasi dan Sampel .....	33
3.3.1 Populasi .....	33

3.3.2 Sampel .....	33
3.4 Variabel dan Indikator Variabel .....	34
3.4.1 Variabel .....	34
3.4.1.1 Variabel Terikat .....	34
3.4.1.2 Variabel Bebas .....	34
3.4.2 Indikator Variabel .....	35
3.4.2.1 Indikator Variabel Terikat .....	35
3.4.2.2 Indikator Variabel Bebas .....	35
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.5.1 Data Primer .....	35
3.5.2 Data Sekunder .....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6.1 Observasi .....	36
3.6.2 Wawancara .....	37
3.6.3 Dokumentasi .....	38
3.7 Instrumen Penelitian .....	38
3.7.1 Lembar Observasi .....	39
3.7.2 Panduan Wawancara .....	39
3.7.3 Kamera Digital .....	39
3.8 Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Deskripsi Umum Wilayah Penelitian .....	41
4.1.2 Pengaruh Lingkungan Sekitar terhadap Fenomena Putus Sekolah Pada Anak Usia Remaja di Desa Muara Semerah Mudik .....	46
4.1.3 Pengaruh Kenakalan Remaja terhadap Fenomena Putus Sekolah Pada Anak Usia Remaja di Desa Muara Semerah Mudik .....	51
4.1.4 Dampak yang Ditimbulkan dengan Banyaknya Remaja Putus Sekolah .....	55
4.1.5 Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Remaja Putus Sekolah di Desa Muara Semerah Mudik .....	62
4.2 Pembahasan .....	69
4.2.1 Penyebab Remaja Putus Sekolah di Desa Muara Semerah Mudik ....	69
4.2.2 Dampak yang Ditimbulkan dengan Banyaknya Remaja Putus Sekolah .....	79
4.2.3 Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Remaja Putus Sekolah di Desa Muara Semerah Mudik .....	81

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Jarak Sekolah dari Tempat Tinggal Penduduk Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat .....	3
2	Jumlah Remaja Putus Sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kec. Air Hangat .....	6
3	Jumlah Penduduk dirinci menurut Umur dan Jenis Kelamin .....	43
4	Tingkat Pendidikan Desa Muara Semerah Mudik .....	44
5	Jumlah Penduduk menurut Mata Pencaharian Tahun 2015 .....	44
6	Distribusi Fasilitas Umum di Desa Muara Semerah Mudik .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran		Halaman
1	Instrumen Penelitian 1 (Lembar Observasi) .....	89
	Instrumen Penelitian 2 (Panduan Wawancara) .....	90
2	Daftar Responden Penelitian .....	92
3	Dokumentasi Penelitian .....	93
4	Surat-Surat Penelitian .....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan memiliki kehidupan yang terarah. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya pandangan atau pemikiran yang dapat mengarahkan kehidupan ke arah yang lebih baik. Jadi, pendidikan merupakan suatu usaha dan sarana pengembangan kepribadian manusia yang dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok. Pada hakekatnya pendidikan adalah usaha sadar untuk dapat menyiapkan peserta didik yang merupakan suatu usaha manusia untuk melestarikan kehidupannya di masa yang akan datang.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan juga merupakan serangkaian proses yang dilakukan suatu negara dalam rangka menyiapkan kualitas sumber daya manusia yang diperlukan dalam pembangunan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan persiapan sumber daya manusia yang dibekali dengan pendidikan dan keterampilan. Dalam hal ini pendidikan tidak hanya menyajikan pengetahuan untuk keperluan sehari-hari, melainkan pengembangan intelektual dengan emosional secara optimal, serta memberikan kemampuan kepada siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan

situasi akan datang yang belum diketahui. Karena itulah diperlukan usaha yang maksimal seperti pemerataan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini karena pendidikan merupakan suatu usaha yang sangat strategis dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Jadi, peran pendidikan sangat penting, karena melalui pendidikan manusia dapat merubah keadaan lahir dan bathinnya. Selain itu, orang yang berpendidikan akan memiliki status sosial yang baik di tengah masyarakat. Karena pada umumnya orang yang berpendidikan akan lebih disegani dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pendidikan. Orang yang putus sekolah biasanya hidupnya akan mengalami kesulitan dalam kehidupan sehari-harinya.

Beranjak dari penjelasan ini, dapat dikatakan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan mengandung beberapa komponen yang penting, diantaranya adalah lembaga pendidikan, orang tua dan lingkungan. Diantara tiga komponen ini yang berperan pertama kali adalah orang tua, karena seorang anak tidak akan mendapatkan pendidikan yang layak tanpa perhatian dan peran orang tuanya. Seseorang yang kurang mendapatkan perhatian orang tuanya akan terjerumus kepada hal-hal negatif yang dapat menimbulkan efek yang tidak baik bagi masa depan anak tersebut.

Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi merupakan desa yang sudah berkembang dan maju. Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa hal, yaitu dilihat dari tingkat ekonomi masyarakatnya yang sudah baik. Buktinya rumah-rumah masyarakat pada umumnya sudah

permanen dan banyak keluarga yang sudah mempunyai kendaraan roda dua, bahkan banyak keluarga yang telah memiliki mobil.

Secara geografis, letak Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi hanya berjarak 9 KM dari pusat pemerintahan Kota Sungai Penuh dan 4 KM dari pusat pemerintahan Kabupaten Kerinci. Desa Muara Semerah Mudik juga berada di jalur Lintas Kerinci Padang, dimana transportasi sangat lancar, jalan bagus, dan mobil angkutan sangat banyak. Selain itu, jarak sekolah-sekolah tidak begitu jauh dari tempat tinggal penduduk Desa Muara Semerah Mudik. Jarak sekolah-sekolah dengan tempat tinggal penduduk Desa Muara Semerah Mudik dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Jarak Sekolah dari Tempat Tinggal Penduduk Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat**

No.	Nama Sekolah	Jarak dari tempat tinggal penduduk
1.	SDN 31/III	Dalam lingkungan Desa Muara Semerah Mudik
2.	SMPN 1 Kerinci	1 KM
3.	SMPN 24 Kerinci	1,2 KM
4.	SMAN 2 Kerinci	1,3 KM
5.	SMK Humaniora	2 KM
6.	MTs Nurul Haq	1,5 KM
7.	MAS Nurul Haq	1,5 KM

*Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Muara Semerah Mudik 2016-2021*

Dilihat dari ekonomi masyarakat yang relatif baik, kesejahteraan penduduk Desa Muara Semerah Mudik bisa digolongkan kepada keluarga yang prasejahtera. Selain itu, transportasi yang ada di Desa Muara Semerah Mudik relatif lancar dan begitu juga dengan jarak sekolah-sekolahpun dekat dengan tempat tinggal penduduk Desa Muara Semerah Mudik. Namun, berdasarkan observasi awal peneliti di Desa Muara Semerah Mudik masih ditemukannya remaja yang mengalami putus sekolah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi

penyebab remaja putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik. Beberapa faktor penyebab tersebut adalah kurangnya perhatian dari orang tua, pengaruh lingkungan dan teman-teman sepermainan, kenakalan remaja, dan rendahnya pendidikan orang tua serta keadaan ekonomi keluarga yang kurang mendukung. Amrizal salah seorang tokoh masyarakat Desa Muara Semerah Mudik dalam wawancara dengan peneliti pada tanggal 4 Juni 2016, menyatakan bahwa:

Menurut saya, remaja yang putus sekolah itu dikarenakan beberapa hal. Pertama, kurangnya kontrol dari orang tua sebab orang tuanya yang jauh berada di transmigrasi di Jambi, sementara anak mereka serahkan tanggung jawab pada neneknya, dikarenakan sudah banyak keterbatasan sehingga tidak bisa mengontrol dengan baik sehingga remaja banyak yang lalai dengan urusan sekolah karena asyik dengan dunianya sendiri. Kedua, faktor pergaulan dan lingkungan. Anak usia remaja biasanya masih mencari jati dirinya sehingga pergaulan dan lingkungan sekitarnya sangat mempengaruhi tindakan yang dilakukannya. Kadang remaja bergaul dengan teman yang salah seperti anak yang tidak sekolah sehingga ini mempengaruhinya menjadi tidak peduli dengan kegiatan sekolah dan akhirnya terjerumus pada kenakalan remaja.

Masalah putus sekolah memang menjadi salah satu permasalahan yang terkait dengan pendidikan bagi anak dalam keluarga. Putus sekolah merupakan masalah yang selalu ada di dunia pendidikan terutama di negara berkembang. Jika dilihat dari sumber daya manusia, sangat jelas masalah putus sekolah menimbulkan kerugian yang sangat besar. Hal ini dikarenakan ada kemungkinan di antara anak-anak yang mengalami putus sekolah tersebut terdapat anak yang memiliki potensi yang cukup tinggi dan berbakat. Namun, potensi dan bakat anak tersebut akan hilang akibat dari putus sekolah yang dialaminya.

Pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan buta huruf berhak mengarahkan, membimbing, membantu dan mengatasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan merumuskan

suatu kebijakan wajib belajar 12 tahun, yaitu 9 tahun di Pendidikan Dasar dan 3 tahun di Pendidikan Menengah. Kebijakan wajib belajar 12 tahun merupakan suatu kebijakan yang menjadi program yang tertuang dalam Nawa Cita kelima pemerintahan Presiden Jokowi.

Selain kebijakan wajib belajar 12 tahun, pemerintah juga telah merumuskan program bantuan siswa miskin yaitu program Indonesia pintar yang diatur dengan PERMENDIKBUD No. 12 tahun 2015. Dalam PERMENDIKBUD No. 12 tahun 2015 pasal 1 disebutkan bahwa:

Program Indonesia Pintar, yang selanjutnya disebut PIP adalah bantuan berupa uang tunai dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik yang orang tuanya tidak dan/atau kurang mampu membiayai pendidikannya, sebagai kelanjutan dan perluasan sasaran dari program Bantuan Siswa Miskin (BSM).

Dalam pasal 2 PERMENDIKBUD No. 12 tahun 2015 disebutkan tujuan dari PIP salah satunya ialah untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan menengah universal/rintisan wajib belajar 12 (dua belas) tahun. Hal ini dilakukan dalam upaya pemerintah untuk mengatasi masalah remaja putus sekolah yang masih banyak ditemukan.

Pemerintah Kabupaten Kerinci juga telah melakukan usaha wajib belajar 12 tahun demi menjalankan program yang dicanangkan oleh pemerintah pusat, tetapi kenyataannya masih dijumpai anak-anak dan remaja yang putus sekolah dalam wilayah Kabupaten Kerinci umumnya dan di Desa Muara Semerah Mudik

khususnya. Jumlah anak putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Jumlah Remaja Putus Sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kec. Air Hangat**

No	Anak putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik	Tahun		
		2013	2014	2015
1.	Laki-laki	11	13	12
2.	Perempuan	8	10	14
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>23</b>	<b>26</b>

*Sumber: Rekapitulasi hasil pendapatan keluarga tingkat RT/RW di Desa Muara Semerah Mudik tahun 2013,2014,2015 (kantor kepala desa)*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah remaja putus sekolah setiap tahunnya di Desa Muara Semerah Mudik. Kebanyakan dari mereka hanya mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Putus sekolah menyebabkan anak tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk masa depannya. Tidak hanya itu anak putus sekolah juga akan terjerumus ke dalam pergaulan sebaya yang tidak baik, seperti kenakalan remaja, terlibat narkoba, dan sebagainya yang akan mempengaruhi masa depannya.

Terkait kesadaran terhadap pendidikan, tanggapan dan respon masyarakat Desa Muara Semerah Mudik terhadap pendidikan pada umumnya dan pendidikan formal pada khususnya, peneliti yang notabene adalah salah satu penduduk di daerah tersebut mempunyai pandangan bahwa, bagi masyarakat pendidikan seolah bukan menjadi hal yang dibutuhkan atau penting. Dari temuan peneliti di Desa Muara Semerah Mudik, ada orang tua yang lebih mendukung anaknya untuk membantunya dalam mencari nafkah secara langsung dibandingkan mengarahkan

anaknyanya untuk mengenyam pendidikan di sekolah. Padahal usia anak tersebut tergolong dalam anak usia sekolah.

Fenomena yang terjadi di Desa Muara Semerah Mudik ini memang penting untuk diamati dan dicarikan solusinya, karena hal ini akan menimbulkan lingkungan yang tidak sehat dan dapat mempengaruhi generasi muda yang lain. Selain itu, orang tua juga perlu mendapat arahan atau penyegaran kembali mengenai tugas dan fungsi mereka sebagai orang tua. Kadang kala orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan mencari kebutuhan ekonomi keluarga, mereka tidak begitu memperhatikan kebutuhan pendidikan anak. Hal-hal seperti ini memerlukan solusi agar tidak ada lagi remaja yang mengalami putus sekolah entah oleh alasan apapun sehingga tujuan pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan buta huruf serta wajib belajar 12 tahun dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Atas dasar inilah peneliti ingin melakukan satu penelitian yang peneliti angkat dengan judul *Fenomena Putus Sekolah Pada Anak Usia Remaja (Studi Kasus di Desa Muara Semerah Mudik)*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ditemukan di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan jumlah remaja putus sekolah setiap tahunnya.
2. Putus sekolah dapat menimbulkan kerugian besar dari segi sumber daya manusia.

3. Putus sekolah menyebabkan anak tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk masa depannya.
4. Kurangya kesadaran terhadap pendidikan baik itu orang tua, anak, atau masyarakat.
5. Kenakalan remaja dan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi pendidikan anak.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada faktor kondisi lingkungan sekitar dan faktor kenakalan remaja yang menjadi salah satu faktor penyebab remaja putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan, selanjutnya dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi lingkungan sekitar dapat mempengaruhi fenomena remaja putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimana kenakalan remaja dapat mempengaruhi fenomena remaja putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci?

3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi fenomena remaja putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci?
4. Bagaimanakah upaya masyarakat dalam mengatasi fenomena remaja putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis sejauh mana kondisi lingkungan sekitar mempengaruhi fenomena remaja putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.
2. Untuk menganalisis sejauh mana kenakalan remaja dapat mempengaruhi fenomena remaja putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.
3. Untuk mencari upaya yang bisa dilakukan pemerintah dalam mengatasi fenomena remaja putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.
4. Untuk mencari upaya dan peran yang bisa dilakukan masyarakat untuk menangani fenomena remaja putus sekolah di Desa Muara Semerah Mudik Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang peneliti lakukan ini adalah:

1. Sebagai sumbangan informasi bagi pemerintah daerah terutama dalam mencari informasi dan data remaja putus sekolah.
2. Untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang faktor yang mempengaruhi remaja putus sekolah.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang profil remaja putus sekolah.